



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Ide Bisnis

Masyarakat khususnya kaum urban sering mendengar topik global mengenai gerakan pola gaya hidup sehat. Pola hidup sehat dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan perkotaan yang semakin tidak mudah dikontrol, terlebih lagi polusi tampaknya sudah menjadi konsumsi sehari-hari bagi masyarakat yang tinggal di kota besar seperti Jakarta. Asap kendaraan bermotor bercampur asap rokok hampir tidak bisa dihindari di jalanan bebas. Jurnal dan riset asap rokok yang dapat menyebabkan kanker paru-paru bahkan kini bukan merupakan hal yang baru. Asap rokok telah lama diketahui mengandung radikal bebas pemicu kanker atau karsinogen. Walaupun jumlahnya sedikit, akumulasi zat karsinogen yang dihirup secara berkepanjangan dapat menyebabkan masalah kesehatan serius hingga kanker yang berujung kematian.

Selain dari lingkungan yang kurang sehat, jenis makanan yang sangat populer di kalangan kaum urban antara lain makanan cepat saji dan makanan rendah gizi memiliki peran yang cukup besar dalam memicu munculnya penyakit kanker. Kedua jenis makanan yang disajikan di restoran cepat saji itu tidak lepas dari gaya hidup masyarakat perkotaan. Kemudahan dalam mendapatkannya di berbagai tempat sekaligus kecepatan waktu penyajian tidak dipungkiri merupakan daya tarik tingginya minat masyarakat mengkonsumsi makanan cepat saji. Kaum urban yang disibukkan dengan berbagai aktivitas kerja kerap dimanjakan dengan hidangan cepat saji sehingga melupakan pola makan yang sehat dan gizi berimbang. Terlebih lagi gaya hidup tak sehat jarang berolahraga dan konsumsi makanan berlemak

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

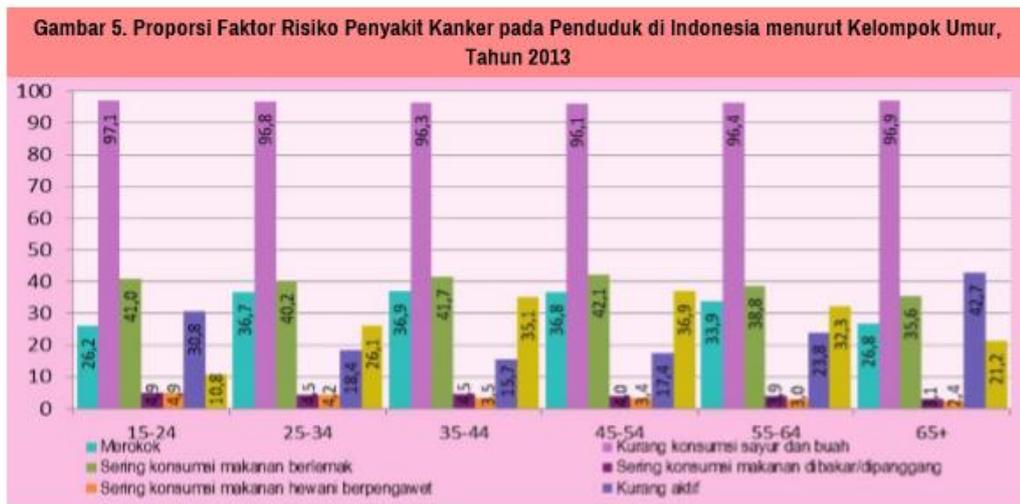


tanpa diimbangi sayuran dan buah-buahan, pasalnya risiko terhadap penurunan kesehatan yang ditimbulkannya tidak main-main.

Sebagai penggambaran persentase faktor risiko penyakit kanker yang lebih komprehensif dan holistik, berikut adalah tabel data yang penulis peroleh melalui Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013.

Gambar 1.1

Proporsi Faktor Risiko Penyakit Kanker pada Penduduk di Indonesia



Sumber : Riset Kesehatan Dasar 2013, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

Berdasarkan 3 faktor terbesar yang berperan besar dalam memicu penyakit kanker, data menunjukkan bahwa faktor kurangnya konsumsi buah dan sayuran memiliki angka prevalensi tertinggi dibanding faktor risiko kanker lainnya seperti kebiasaan mengkonsumsi makanan berlemak dan merokok. Jika dilihat dari seluruh rentang umur dari 15 hingga 65 keatas, semuanya memiliki risiko yang sama dalam mengidap penyakit kanker.

Berdasarkan pada tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sayur bukan merupakan sumber energi utama bagi tubuh, namun sayuran beserta kandungan nutrisinya berperan penting untuk menekan risiko kanker dan penyakit lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan beradaptasi pada teknologi pertanian yang telah teruji dalam mengatasi keterbatasan lahan namun tetap berwawasan lingkungan, penulis mencoba memanfaatkan peluang tersebut melalui perusahaan yang bernama “Urban Hydro Farm”, sebuah perusahaan yang beraktivitas dalam menjadi pemasok sayuran hidroponik.

Metode hidroponik merupakan metode bertanam non konvensional tanpa menggunakan media tanah seperti metode bertani pada umumnya. Metode bertanam secara hidroponik fokus dalam penggunaan air beserta pupuk cair sebagai sumber nutrisinya.

Secara kualitas, hidroponik mampu disandingkan dengan organik. Kualitas sayuran hidroponik umumnya bebas dari kerusakan, memiliki warna yang cerah, dan memiliki rasa yang segar. Berbeda dengan sayuran konvensional, hidroponik mampu tahan lebih lama hingga 3-5 hari jika dibandingkan dengan sayuran konvensional yang hanya mampu bertahan selama 2 hari saja.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Dalam merintis sebuah bisnis pada awalnya, pelaku bisnis tentunya memiliki tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan tersebut harus dapat dirancang secara ideal sebelum akhirnya dikomunikasikan kepada seluruh jajaran perusahaan sebagai informasi dan parameter kesuksesan sebuah bisnis ketika tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Ketika proses pendirian awal Urban Hydro Farm, penulis telah merumuskan beragam tujuan yang diharapkan mampu dicapai oleh Urban Hydro Farm. Tujuan yang telah dirumuskan tersebut dirancang agar mampu menjawab tantangan persaingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sudah sewajarnya sebuah usaha memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dan dikenal sebagai perusahaan yang dianggap sukses dalam industri yang digelutinya. Selain tujuan yang berorientasi eksternal, penulis juga melihat bahwa tujuan internal perusahaan menjadi hal yang penting. Paradigma saat ini melihat bahwa budaya organisasi menjadi hal yang sangat penting untuk dibangun dan dikelola. Karyawan tidak lagi dipandang sebagai mesin yang bertugas selama 1 hari penuh melainkan dianggap sebagai aset bagi perusahaan yang dapat dinilai mahal. Berdasarkan pandangan tersebut, maka dalam membangun iklim kerja yang positif diperlukan adanya hubungan yang baik antar setiap karyawan untuk membangun budaya organisasi yang solid dan kooperatif.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, aktivitas utama dari Urban Hydro Farm adalah memasok sayuran hidroponik kepada distributor. Berdasarkan jenis usahanya, Urban Hydro Farm dikategorikan sebagai usaha yang beraktivitas secara *Business to Business (B2B)*. Dalam membangun kerjasama antar perusahaan tersebut, fokus utama Urban Hydro Farm saat ini adalah memanfaatkan peran relasi untuk mendapatkan kerjasama kontrak dengan institusi meliputi distributor sayuran, restoran, pasar swalayan, hotel, dan atau rumah sakit.

Seiring meningkatnya pengalaman kerja, Urban Hydro Farm akan fokus pada perluasan pasar hingga ke daerah diluar Jakarta. Untuk dapat mencapai tujuan jangka panjang ini, diperlukan armada yang cepat dan mampu diandalkan untuk pengiriman dengan berkebutuhan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Besarnya Peluang Bisnis

Ⓒ Peluang usaha merupakan kesempatan yang dimanfaatkan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya (uang, kekayaan, dan keuntungan) dengan memanfaatkan berbagai sumber daya internal maupun eksternal.

Dalam mendirikan sebuah usaha, pelaku usaha perlu memiliki kemampuan dalam menangkap peluang bisnis yang potensial. Dengan memanfaatkan analisis serta intuisi yang tajam, peluang dapat ditransformasikan menjadi keuntungan yang besar. Ketika proses pendirian usaha Urban Hydro Farm, penulis tentunya telah melakukan analisis terhadap permintaan sayuran hidroponik melalui kuesioner dalam rangka mengetahui dan mengukur minat konsumen terhadap sayuran hidroponik. Selain dengan menggunakan kuesioner, penulis juga melakukan wawancara secara langsung kepada pemasok sayuran hidroponik, sehingga penulis memiliki keyakinan yang cukup dalam mendirikan dan menjalankan perusahaan Urban Hydro Farm.

Pada dasarnya proses bertani dengan menggunakan metode hidroponik bukan merupakan hal yang baru. Di beberapa negara maju, hidroponik sudah menjadi alternatif yang menjanjikan dalam mengatasi kekurangan pasokan sayuran di masyarakat serta alternatif pangan dalam skala rumahan. Besaran luas penanaman hidroponik di negara-negara maju dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.

Metode menanam secara hidroponik sekaligus menjadi unit usaha muncul di Indonesia pada tahun 1997 yang di prakarsai oleh Parung Farm yang hingga saat ini masih eksis dalam memasok sayuran hidroponik ke pasar swalayan dalam skala besar. Hidroponik menjadi semakin populer ketika harga sayuran yang kian melonjak naik tiap tahunnya dalam beberapa tahun belakangan, sehingga melatarbelakangi kompetitor serupa bermunculan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.2

Luas Penanaman Hidroponik di Negara Maju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Luas Penanaman Hidroponik Dunia

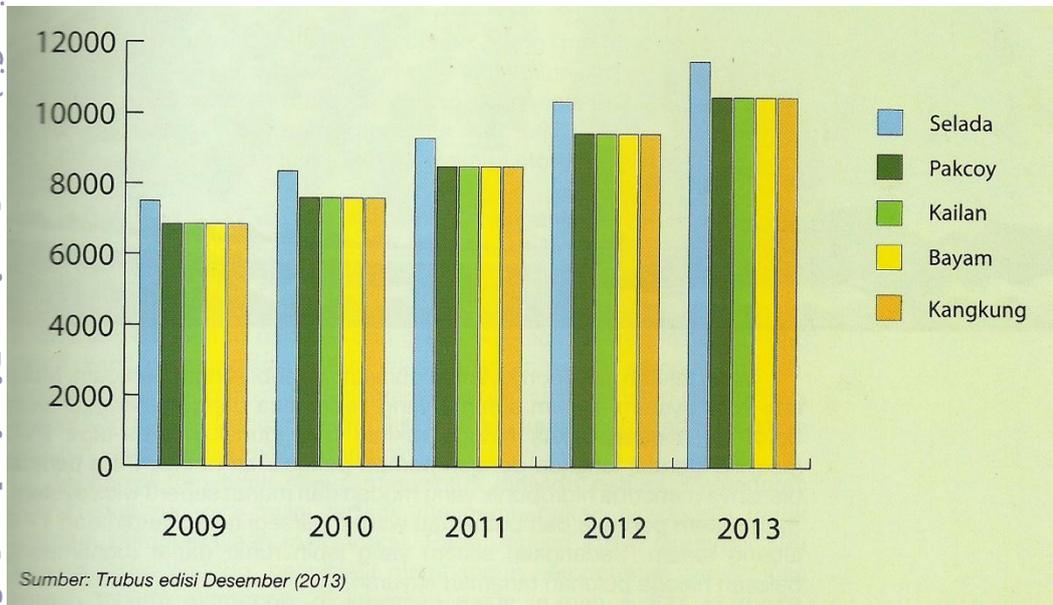
Negara	Luas
Belanda	10.000 ha
Spanyol	4.000 ha
Kanada	2.000 ha
Jepang	1.000 ha
Selandia Baru	550 ha
Australia	500 ha
Inggris Raya	460 ha
Amerika Serikat	400 ha
Italia	400 ha

Sumber: Rural Industries Research & Development Corporation (RIRDC)***

Sumber: Rural Industries Research & Development Corporation (RIRDC)

Gambar 1.3

Tren Harga Sayuran Hidroponik dalam 5 Tahun



Sumber: Trubus edisi Desember (2013)

Sumber: Majalah Trubus – Desember 2013

Bagi sebagian masyarakat, mengkonsumsi sayuran konvensional masih menjadi primadona hingga saat ini. Sayuran organik dan hidroponik yang berkualitas tinggi dan lebih ramah lingkungan dianggap klise dan mahal, bahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dianggap tidak ada peminatnya. Namun sebaliknya, berdasarkan wawancara penulis oleh beberapa pemasok, kenyataannya tren pembelian sayuran hidroponik dapat dikatakan cukup baik. Pembelian tersebut semakin banyak pada hari-hari menjelang akhir minggu. Pembelian sayuran hidroponik juga tidak hanya sebatas pada kesadaran konsumen akan kesehatan dan rasa sayuran yang renyah. Terdapat tren lain yang juga turut melatarbelakangi pembelian sayuran hidroponik, penulis mengutip dari salah satu karyawan pada pasar swalayan LotteMart. Beliau mengatakan bahwa LotteMart menyadari bahwa pembeli sayuran hidroponik cukup banyak, bahkan ada beberapa konsumen yang memesan langsung kepada LotteMart dalam kuantitas tertentu setiap minggunya. Selain karena sayuran hidroponik yang dapat tahan selama 3-5 hari, sebagian konsumen percaya bahwa cita rasa sayuran hidroponik cenderung netral jika dibandingkan dengan sayuran konvensional yang meninggalkan sisa rasa. Bagi sebagian pembeli sayuran hidroponik, hal ini dianggap penting karena sebagian besar restoran dan konsumen yang membeli sayuran hidroponik fokus dalam memasak makanan khas barat seperti salad dan hidangan sayuran lainnya.

Jika dilihat berdasarkan segmentasinya, sayuran hidroponik fokus dalam melayani konsumen pada taraf menengah hingga ke atas. Ini disebabkan oleh proses penanaman hidroponik yang tidak konvensional dan membutuhkan peralatan seperti pipa serta peralatan pelengkap lainnya. Proses tersebut diperlukan dalam rangka menghasilkan sayuran yang bersih, sehat, dan bebas cacat sesuai dengan tuntutan konsumen akhir.

D Identitas Perusahaan

1. Data Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Perusahaan	: Urban Hydro Farm
Bidang Usaha	: Pertanian
Jenis Produk	: Sayuran Hidroponik
Alamat Perusahaan	: Jalan Kampung Tonjong Bogor – Parung, Jawa Barat
Telepon	: 0856-7890-830
Bentuk Badan	: Perseroan Terbatas
Rencana Pendirian	: 2017
2. Data Pendiri Perusahaan	
Nama	: Oscar Faldi
Jabatan	: Penyelia - <i>Supervisor</i>
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 27 Oktober 1993
Alamat	: Jalan Taman Gading Indah Blok H-3 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14240
Telepon	: 0856-7890-830
Email	: oscarfaldi@gmail.com / me@oscarfaldi.com
Pendidikan Terakhir	: Calon S1 (Sarjana Administrasi Bisnis)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Kebutuhan Dana

Setelah penulis menghitung kebutuhan dana untuk menjalankan perusahaan Urban Hydro Farm. Rp. 782.792.891,- akan dialokasikan untuk pembukaan Urban Hydro Farm yang akan dibagi untuk penyewaan lahan selama 5 tahun, perlengkapan kantor sebesar Rp. 925.000,-, perlengkapan tani atau bahan baku sebesar Rp. 20.751.499,-, peralatan kantor sebesar Rp. 131.593.000,-, peralatan tani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebesar Rp. 84.493.400,-, pembangunan kantor sebesar Rp. 75.000.000,-, dan kas awal sebesar Rp. 2.500.000,-.

Keseluruhan dana tersebut akan bersumber dari pinjaman orang tua dalam bentuk aset finansial. Dana tersebut bebas dari biaya bunga serta jatuh tempo pengembalian. Berikut adalah uraian dana yang dibutuhkan untuk proses pendirian perusahaan Urban Hydro Farm:

Tabel 1.1

Kebutuhan Dana Urban Hydro Farm

Kebutuhan Dana	
Kas	2,500,000
Perlengkapan Kantor	925,000
Inventory - Perlengkapan Tani	20,751,499
Peralatan Kantor	131,593,000
Peralatan Tani	84,493,400
Leasing	467,529,992
Investasi Bangunan	75,000,000
Modal Usaha	782,792,891

Sumber: Neraca & Data olahan Urban Hydro Farm

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.